

HUBUNGAN ANTARA DURASI KERJA DENGAN TINGKAT KELELAHAN
KERJA PADA PEDAGANG MAKANAN KAKI LIMA KOPDAR DI STADION
MAGUWO HARJO

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

Fransiska Mariance Mete

KM.21.00710

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2025



SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA DURASI KERJA DENGAN TINGKAT
KELELAHAN KERJA PADA PEDAGANG MAKANAN KAKI LIMA
KOPDAR DI STADION MAGUWO HARJO

Diajukan Oleh :
Fransiska Marianne Mete
KM.21.00710

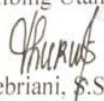
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 22-09-2025

Susunan Dewan Penguji

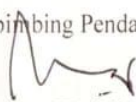
Ketua Dewan Penguji


Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc.

Pembimbing Utama/Penguji


Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Pembimbing Pendamping/ Penguji II


Sugiman, SE., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat
Yogyakarta 22-09-2025

Mengetahui
Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana


Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransiska Mariance Mete

NIM : KM2100710

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan antara Durasi Kerja dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Pedagang Kaki Lima Kopdar di Stadion Maguwoharja

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil Turnitin dengan nilai 25%.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 September 2025.

Yang membuat pernyataan,



Fransiska Mariance Mete
KM2100710

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Berikut penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang, yaitu:

1. Kepada Bapak tercinta Dominggus Mete dan Mama tersayang Maria Teresia Gole, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti. Terimakasih kalian telah mengajarkanku arti perjuangan dan pantang menyerah. Setiap tetes keringat dan air mata kalian adalah motivasi saya untuk menyelesaikan karya ini. Bapak dan Mama adalah sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya. Saya berharap Bapak dan Mama selalu sehat, bahagia dan diberkati. Saya mencintai kalian lebih dari kata-kata. Saya bangga dan beruntung memiliki orangtua seperti kalian. Akan selalu sayang Bapak dan Mama sampai selamanya.
2. Kepada Kakak Sulung saya Anjelina Krisna Mete serta adik-adikku, Yosefina Trivoni Mete dan Melkior Kristian Mete, terimakasih sudah selalu memberi semangat, dukungan, kehangatan setiap saat dan kehadiran kalian yang selalu menguatkan langkah saya dalam menyelesaikan karya ini.
3. Kepada orang yang selalu ada tanpa disebutkan namanya, terimakasih selalu ada dalam suka dan duka memberikan dukungan, motivasi serta kekuatan dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan kasih sayang yang tiada henti.
4. Kepada teman-teman angkatan Kesehatan Masyarakat 2021, terimakasih atas kebersamaan kita dalam menjalani perjalanan yang indah dan penuh suka duka ini.
5. Kepada Dosen-Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta terkhususnya Dosen-Dosen Kesehatan Masyarakat, terimakasih atas bimbingan, ilmu dan pengalaman yang kalian berikan.
6. Kepada diri sendiri, terimakasih karena sudah berjuang dan bertahan dengan perjalanan yang panjang ini, penuh air mata, suka dan duka. Terimakasih selalu berusaha keras untuk menyelesaikan pendidikan ini, tidak pernah menyerah walau jalan yang dilewati begitu sulit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang diberikan kepada saya. Berkat rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Durasi Kerja dengan tingkat kelelahan Kerja pada Pedagang Makanan Kaki Lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo”** ini tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada, yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
2. Ibu Susi Damayanti, S.Si, M. Sc. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana.
3. Ibu Heni Febriani, S.Si., M.P.H. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi penelitian ini
4. Pak Sugiman, SE., M.P.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Kedua orang tua saya (Bpk. Domingus Mete dan Ibu Maria Teresia Gole) atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak.

Yogyakarta, Juli 2025

Penulis

HUBUNGAN ANTARA DURASI KERJA DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA PEDAGANG KAKI LIMA KOPDAR DI STADION MAGUWOHARJO

Fransiska Mariance Mete¹, Heni Febriani², Sugiman³

fransiskamete@gmail.com

081250157574

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelelahan kerja merupakan kondisi yang terjadi akibat kerusakan lebih lanjut pada tubuh, yang merupakan hasil dari proses perlindungan. Pedagang kaki lima sebagai bagian dari sektor informal berperan penting dalam perekonomian, namun rawan mengalami kelelahan kerja akibat durasi kerja panjang (6–10 jam/hari) dan pola istirahat yang tidak teratur.

Tujuan : Mengetahui Hubungan antara Durasi Kerja dengan Tingkat Kelelahan kerja pada Pedagang Kaki Lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo.

Metode Penelitian : Penelitian ini dilakukan di Kopdar Stadion Maguwoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 orang. Teknik pengambilan sampel adalah Total Sampling sebanyak 45 responden, uji analisis yang digunakan adalah *Spearman Rank*. Pengukuran kelelahan kerja menggunakan Kuesioner alat ukur Perasaan Kelelahan (KAUPK2).

Hasil : Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* dengan nilai p value 0,021 menunjukkan bahwa ada hubungan antara Durasi Kerja dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Pedagang Kaki Lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo.

Kesimpulan : Ada Hubungan antara Durasi Kerja dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Pedagang Kaki Lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo.

Kata kunci : *Durasi Kerja, Kelelahan Kerja, Pedagang Kaki Lima.*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK DURATION AND WORK FATIGUE LEVEL IN STREET FOOD VENDORS AT KOPDAR MAGUWOHARJO STADIUM

Fransiska Mariance Mete¹, Heni Febriani², Sugiman³

fransiskamete@gmail.com

081250157574

ABSTRACT

Background : Work fatigue is a condition resulting from further damage to the body, a consequence of the body's protective processes. Street vendors, as part of the informal sector, play a crucial role in the economy but are vulnerable to work fatigue due to long working hours (6–10 hours/day) and irregular rest patterns.

Objective : To determine the relationship between working duration and the level of work fatigue among Kopdar street vendors at Maguwoharjo Stadium.

Methods : This quantitative *cross-sectional* study was conducted at Kopdar Maguwoharjo Stadium. The population for this study was 45 individuals. Total sampling was employed, resulting in 45 respondents. Data analysis was performed using the *Spearman Rank* test. Work fatigue was measured using the Feeling of Fatigue Questionnaire (KAUPK2).

Results : Based on the *Spearman Rank* test, a p-value of 0.021 indicates a significant relationship between working duration and the level of work fatigue among Kopdar street vendors at Maguwoharjo Stadium.

Conclusion : There is a relationship between working duration and the level of work fatigue among Kopdar street vendors at Maguwoharjo Stadium.

Keywords : *Work Duration. Work Fatigue, Street Food Vendors.*

¹ Students of Public Health Study Program (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer Stikes Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Durasi Kerja	9
B. Kelelahan.....	10
C. Kerangka Teori.....	18
D. Kerangka Konsep	19
E. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
C. Populasi dan sampel.....	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Defenisi Operasional	22
F. Alat/Instrumen Penelitian.....	22
G. Uji kesahihan (<i>Validity</i>) dan Keandalan (<i>realibility</i>).....	23
H. Analisis Data dan pengolahan Data	24
I. Jalannya Penelitian.....	26
J. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	32
C. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Batas Ambang IMT.....	12
Tabel 2 Defenisi Operasional.....	22
Tabel 3 Distribusi Frekuensi menurut umur.....	27
Tabel 4 Distribusi Frekuensi menurut jenis kelamin.....	28
Tabel 5 Distribusi Frekuensi menurut Durasi kerja.....	28
Tabel 6 Tingkat Kelelahan Kerja.....	29
Tabel 7 Hasil Analisis Hubungan Durasi Kerja dengan Kelelahan Kerja	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3 Lokasi Penelitian.....	29
Gambar 3 Pemberian Kenang-kenangan kepada Ketua Kopdar.....	58
Gambar 4 Memberi penjelasan maksud dan tujuan kepada responden.....	58
Gambar 5 Mendampingi responden mengisi kuesioner.....	59
Gambar 6 Pemberian kenang-kenangan kepada Responden.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Studi Pendahuluan.....	47
Lampiran 2 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	48
Lampiran 3 Surat Permohonan menjadi Responden.....	49
Lampiran 4 Surat persetujuan (<i>informed consent</i>).....	50
Lampiran 5 Surat Persetujuan menjadi asisten.....	51
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian.....	52
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	54
Lampiran 8 Kode Etik.....	56
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 10 Dokumentasi.....	58
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik.....	60
Lampiran 12 Jadwal Pelaksanaan Proposal dan Skripsi.....	63
Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor informal adalah bagian dari sektor ekonomi yang terdiri dari unit-unit usaha dengan skala kecil. Unit-unit ini bergerak dalam produksi dan distribusi barang serta jasa, dengan tujuan utama menciptakan lapangan kerja dan memberi peluang pendapatan bagi para pelakunya. Namun, sektor ini sering mengalami kendala seperti keterbatasan modal, baik dalam bentuk fisik maupun tenaga kerja, serta kurangnya keterampilan (Wikipedia, 2024). Secara umum, pekerja di sektor informal belum memperoleh akses terhadap layanan atau perlindungan kesehatan kerja. Salah satu kelompok yang termasuk dalam sektor ini adalah para pedagang, yang cenderung rentan terhadap masalah kesehatan yang berhubungan dengan aktivitas kerjanya (Handayani & Ratnasari, 2023).

Pedagang kaki lima adalah salah satu pelaku usaha sektor informal yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Mereka menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga terjangkau serta memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian di tingkat lokal. Namun, para pedagang ini seringkali bekerja pada kondisi yang tidak ideal, dengan jam kerja yang panjang dan pekerjaan yang menuntut tenaga fisik yang besar. Selain itu, mereka juga harus menghadapi tantangan berupa ketidakpastian dalam pekerjaan dan lama waktu kerja yang tidak menentu (Fitriani et al., 2021). Pedagang Kaki Lima memilik

perananan penting bagi banyak orang dengan menawarkan berbagai produk dan layanan kepada masyarakat. Namun, mereka sering terjebak dalam rutinitas kerja yang panjang, menghabiskan antara 6 hingga 10 jam sehari untuk berdagang. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada produktivitas, tetapi juga meningkatkan risiko kelelahan fisik dan mental (Handayani & Ratnasari, 2023).

Kelelahan sering menjadi risiko keselamatan dan kesehatan yang dialami pekerja. Kelelahan yang disebabkan oleh aktivitas kerja merupakan gangguan kesehatan yang sering terjadi pada pekerja. Kelelahan dari pekerjaan yang berat dapat meningkatkan risiko cedera fisik. Tanda-tanda kelelahan terkait pekerjaan meliputi kelelahan fisik dan mental, menurunnya motivasi, cepat merasa letih, penurunan produktivitas, serta menurunnya performa fisik. Jam kerja yang berlebihan dapat menimbulkan gejala seperti penurunan konsentrasi, berkurangnya kemampuan berpikir, kelelahan dalam berbicara, serta mudah lupa. Faktor-faktor penyebab kelelahan ini antara lain usia, tekanan kerja, posisi tubuh saat bekerja, kondisi gizi, durasi bekerja, dan beban kerja yang dihadapi. Kelelahan kerja menjadi masalah serius bagi pedagang kaki lima karena dapat mengurangi efektivitas dalam menjalankan pekerjaannya (Pabumbun et al., 2022)

Tiga faktor utama memengaruhi kelelahan kerja, pertama adalah faktor internal yang mencakup jenis kelamin dan status gizi, Kedua, faktor eksternal yang meliputi beban kerja serta lama masa kerja, lama kerja dan sikap kerja dan faktor lingkungan terdiri dari penerangan atau cahaya dan iklim kerja (Santriyana et al., 2023). Kelelahan kerja berdampak pada kesehatan fisik,

kelelahan, penurunan produktivitas dan penurunan motivasi. Apabila penanganan tidak segera dilakukan, ini merupakan masalah yang serius. Para pedagang perlu menerapkan gaya hidup sehat, seperti tidur teratur, berolahraga, dan memperhatikan pola makan yang seimbang, agar tubuh kembali dalam kondisi yang baik. Penjual harus mengatur jam kerja agar punya waktu untuk menjalani gaya hidup sehat tersebut (Maulina & Syafitri, 2019).

Studi epidemiologi di Amerika Serikat, Kennedy mengungkapkan bahwa kelelahan kerja adalah gangguan yang sering ditemukan di masyarakat. Penelitian serupa yang dilakukan di Inggris menunjukkan bahwa sekitar 25% pekerja perempuan dan 20% pekerja laki-laki mengalami kelelahan akibat pekerjaan (Kennedy, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Ratnasari, 2023), membuktikan bahwa tingkat kelelahan Kelelahan kerja dengan kategori ringan mencapai 35,8%, sedang 32,8%, dan berat 31,4%. Kelelahan kerja dalam kategori sedang dan berat tetap menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Berdasarkan penelitian Aryani *et al.*, (2020), 60% pekerja di sektor informal mengalami kelelahan kerja (Sari & Paskarini, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa kasus kelelahan kerja masih banyak. Di Indonesia menetapkan durasi kerja atau lama waktu seseorang bekerja memerlukan waktu idealnya 8 jam dalam sehari dan waktu untuk istirahat tetap diperlukan selama melaksanakan aktivitas kerja. Waktu kerja yang lebih dari batas normal seseorang bekerja akan mengakibatkan kelelahan kerja. Turunnya konsentrasi yang pada akhirnya akan

menimbulkan kelelahan kerja dan berdampak pada kelelahan kerja (Handayani & Ratnasari, 2023). Waktu kerja yang melampaui batas kemampuan dapat menimbulkan rasa tidak puas, gangguan kesehatan, kelelahan, penyakit, serta kelelahan akibat pekerjaan (Maulina & Syafitri, 2019).

Berdasarkan pengamatan di beberapa lokasi, Maguwoharjo dipilih sebagai lokasi penelitian karena posisinya yang strategis, mudah diakses, dan banyak dikunjungi. Di area ini terdapat lebih dari 200 stand, dengan 45 stand di antaranya merupakan pedagang makanan bakaran. Aktivitas pedagang ini melibatkan serangkaian kegiatan yang memerlukan ketahanan fisik. Pekerjaan mereka meliputi persiapan bahan baku, proses memanggang makanan, serta melayani pelanggan. Kegiatan ini secara terus-menerus mengharuskan para pedagang berdiri dalam waktu lama, melakukan gerakan tangan yang cepat dan berulang, serta berinteraksi langsung dengan pembeli, yang berpotensi menyebabkan kelelahan kerja.

Hasil wawancara pada 12 Desember 2024, ditemukan 10 orang pedagang makanan bakaran kaki lima dengan 8 pertanyaan yang terdiri dari (apakah anda sering bekerja lebih dari 8 jam perhari, apakah anda memiliki jarang waktu istirahat yang cukup Setelah selesai bekerja, apakah Anda mengalami kesulitan untuk tidur, Berapa lama biasanya durasi tidur Anda kerja yang panjang mempengaruhi kesehatan anda, apakah anda sering merasa sangat lelah setelah bekerja sehingga sulit beraktivitas, apakah kelelahan kerja yang anda rasakan mengganggu aktivitas sehari-hari anda, Apakah kamu sering merasa gugup saat bekerja dan apakah kamu sering berdiri terlalu lama), menggambarkan bahwa 8

orang dari 10 orang menyatakan bahwa mereka sering kali berkerja lebih dari 8 jam sehari mulai pukul 15:00 WIB - 23:00 WIB yang menyebabkan mereka jarang memiliki waktu istirahat yang cukup. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan tidur dan durasi kerja yang panjang ini berdampak negatif pada kesehatan mereka. Setelah bekerja, mereka sangat merasa lelah sehingga sulit untuk melakukan aktivitas lain. Kelelahan kerja ini juga sering kali disertai dengan perasaan cemas serta Pekerjaan yang melibatkan waktu berdiri yang lama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada hubungan antara durasi kerja dengan tingkat kelelahan kerja pada pedagang makanan kaki lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara durasi kerja dengan tingkat kelelahan kerja pada pedagang makanan kaki lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui durasi kerja pada pedagang makanan kaki lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo.
- b. Untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja pada pedagang makanan kaki lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pedagang makanan kaki lima dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka di bidang kesehatan, khususnya mengenai hubungan antara durasi kerja dan tingkat kelelahan kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pedagang Makanan Kaki Lima

Memberikan informasi tentang berbagai faktor yang memengaruhi kelelahan kerja serta langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mengurangi kelelahan tersebut.

b. Bagi STIKes Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi institusi Pendidikan STIKES WIRA HUSADA Yogyakarta dalam memberikan pengetahuan kepada pedagang makanan kaki lima.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber acuan untuk penelitian lanjutan dengan topik serupa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Materi ini berada dalam cakupan bidang ergonomi.

2. Responden

Dalam penelitian ini, responden yang diwawancarai adalah pedagang makanan kaki lima di Kopdar depan Stadion Maguwoharjo.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024- April 2025.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kopdar depan Stadion Maguwoharjo.

F. Keaslian penelitian

1. (Handayani & Ratnasari, 2023) berjudul “Hubungan Durasi Kerja dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada pedagang makanan kaki lima di Pasar Karangayu Kota Semarang” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini melibatkan 67 responden sebagai Sampel, yang diambil menggunakan *consecutive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p value* 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan antara durasi kerja dengan tingkat kelelahan kerja pada pedagang makanan kaki lima di Pasar Karangayu Kota Semarang. Persamaannya terletak pada metode penelitian kuantitatif, variabel bebas dan variabel terikat serta menggunakan analisa *uji sperman rank*. Perbedaannya terletak pada pengambilan data menggunakan metode *consecutive sampling* serta jumlah populasi dan jumlah sampel.
2. (Fitriani *et al.*, 2021) berjudul “Hubungan Durasi kerja dengan beban kerja fisik dan kelelahan kerja terhadap terjadinya kejadian minor injury pada pabrik tahu X Kota Semarang ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 35 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p value* 0,163 yang berarti

tidak ditemukan hubungan signifikan antara durasi kerja dengan kelelahan kerja. Persamaannya terletak pada penggunaan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dan adanya variabel independen serta variabel dependen. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampling menggunakan total sampling serta analisis bivariatnya menggunakan uji *chi-square*.

3. (Fortuna Masayuki et al., 2022) dengan judul “Hubungan Sikap Kerja Duduk dengan Durasi Kerja Terhadap Keluhan *Musculoskeletal* pada pedagang, menggunakan metode penelitian menggunakan metode *Cross Sectional Korelasi* dengan sampel 10 responden. Hasil penelitian menunjukkan nilai p sebesar 0,000 yang mengindikasikan adanya hubungan antara sikap kerja duduk dengan durasi kerja terhadap keluhan *musculoskeletal* pada pedagang di Pasar Wangaya. Persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu deskriptif analitik, salah satu variabel terikat. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, variabel bebas dan jumlah sampel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara durasi kerja dengan tingkat kelelahan kerja pada Pedagang Kaki Lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo dengan nilai signifikansi 0,021.
2. Durasi Kerja Pedagang Makanan Kaki Lima Kopdar di Stadion Maguwoharjo ada pada Kategori baik sebanyak 23 orang (51,1%) dan Kategori buruk sebanyak 22 orang (48,9%).
3. Tingkat kelelahan kerja pada pedagang makanan kaki lima ada pada kategori, kurang lelah yang terdiri dari 4 orang (8,9%), lelah yang terdiri dari 21 orang (46,7%), dan sangat lelah yang terdiri dari 20 orang (44,45%).

B. Saran

1. Bagi Responden

Sebaiknya diberlakukan jam kerja tidak lebih dari 8 jam.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, dan pemerintah daerah untuk mengembangkan program kesehatan kerja yang komprehensif bagi pekerja sektor informal.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggali atau mengembangkan faktor-faktor lain seperti stress kerja, beban kerja mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rakhmawan, S. (2022). Digital Transformation of Informal Workers in the New Normal Era: “Can It Be the Solution We Are Searching For?” *East Java Economic Journal*, 6(2), 182–207. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v6i2.87>
- Anggraini, M. T. (2022). Hubungan Beban Kerja Fisik dan Durasi Kerja dengan Kejadian Heat Strain Pada Pekerja Industri Kerupuk. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.33221/jikes.v21i2.1706>
- Choirunisa, F., Salsabillah, S. P., & Santos, A. Dos. (2024). Pengaruh Manajemen Waktu dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan Implementasi Modul Eduwisata dengan Kinerja Mentor sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus KISUCI). *Ikraith-Ekonomika*, 7(3), 1–9. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i3.4237>
- Fa, H., Amin, H., Ali, M., & Dani, A. H. (2025). Age , Working Hours , Workload with Work Fatigue Among Office Workers. *Proceedings of International Conference on Health Science, Practice, and Education*, 2017, 595–603.
- Fitriani, A., Ekawati, & Wahyuni, I. (2021). Hubungan Durasi Kerja, Beban Kerja Fisik, dan Kelelahan Kerja Terhadap Terjadinya Kejadian Minor Injury pada Pabrik Tahu X Kota Semarang. *Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 32–37. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28514>
- Fortuna Masayuki, N. P., Pramita, I., & Vitalistyawati, L. P. A. (2022). Hubungan Sikap Kerja Duduk Dan Durasi Kerja Terhadap Keluhan Musculoskeletal Pada Pedagang. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 5(01), 8–14. <https://doi.org/10.36341/jif.v5i01.2262>
- Handayani, P. A., & Ratnasari. (2023). Hubungan Durasi Kerja dengan Tingkat Kelelahan Kerja pada Pedagang di Pasar Karangayu Kota Semarang. *Professional Health Journal*, 5(1sp), 243–249. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i1sp.588>
- Kurniawan, I., & Sirait, G. (2021). Analisis Kelelahan Kerja Di Pt. Abc. *Jurnal Comasie*, 04, 05.
- Kurniawati, R. T., Abidin, Z., & Marsanti, A. S. (2025). The Relationship Between Age and Working Period with Job Fatigue in Permanent Workers at The Purwodadi Magetan Sugar Factory. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(2), 1682–1695. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i2.50842>
- Manurung et al. (2024). Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Seminar Nasional Rekayasa, Sains Dan Teknologi*, 4(1), 58–62. Article Text-2913-1-10-20240812
- Maulina, N., & Syafitri, L. (2019). Hubungan Usia, Lama Bekerja Dan Durasi Kerja Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Penjahit Sektor Usaha Informal Di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2018. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2), 44. <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2080>
- Nugraha Steffani. (2023). *Hubungan Karaktersitik Individu, Lama Tidur, Dan Beban Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta* [Universitas Diponegoro].

https://eprints2.undip.ac.id/13616/1/REPO_STEFFANI.pdf

- Nurhidayat, M., Abigani, R., Virgiyanti, L., Murati, F., & Nomeritae, N. (2023). Analisis Faktor Kelelahan Kerja Dengan Metode Chi-Square Pada Sistem Kerja Longshift Operator Hd Sany Skt80S. *Jurnal Teknik Pertambangan*, 23(2), 58–62. <https://doi.org/10.36873/jtp.v23i2.10565>
- Pabumbun, E. N., Russeng, S. S., & Muis, M. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pt. Maruki International Indonesia. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3(1), 90–98. <https://doi.org/10.30597/hjph.v3i1.21595>
- Santriyana, N., Dwimawati, E., & Listyandini, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Pembuat Bolu Talas Kujang di Home Industry Kelurahan Bubulak Tahun 2022. *Promotor*, 6(4), 402–409. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i4.273>
- Sari, K. I., & Paskarini, S.H., M.Kes, D. I. (2023). Hubungan Antara Shift Kerja dan Durasi Kerja dengan Keluhan Kelelahan Pada Perawat di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember Tahun 2021. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 47–55. <https://doi.org/10.22487/preventif.v14i1.413>
- Subekti, A. T., & Sugiarto. (2023). *Bhamada Occupational Health Safety Environment Journal Volume 1 , No. 1 (2023)*. 1(1), 7–13.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Syafar, S., & Fiatno, A. (2018). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Pekerja Pabrik Sawit Di Ptpn V Sei Galuh. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 1(2), 88–97. <https://doi.org/10.31004/jutin.v1i2.323>
- Ulfa & Tualeka. (2023). Hubungan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pedagang Sayur di Pasar Kota Baru Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 12(2), 906–913. <https://doi.org/10.20473/>
- Wikipedia. (2024). *Sektor informal*. https://id.wikipedia.org/wiki/Sektor_informal